

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jalur pedestrian pada dasarnya merupakan suatu area atau Tempat untuk ruang pejalan kaki melakukan suatu aktifitas atau kegiatan lainnya secara aman dan nyaman (Murthy,2016: 61). Meski begitu, fasilitas pedestrian justru kerap di abaikan dalam pemenuhan kebutuhannya atau fungsi dari jalur pejalan kaki yang sebenarnya. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan rendahnya minat masyarakat untuk menggunakan jalur pedestrian yang ada, seperti kondisi pedestrian yang berlubang, rusak, tidak adanya pepohonan sebagai berteduh, pedestrian menjadi tempat berjualan PKL, tempat pangkalan ojek dan sebagainya yang menyebabkan pengguna jalur pedestrian harus turun ke badan jalan untuk melanjutkan perjalanan. Dengan kondisi yang demikian menjadikan jalur pedestrian yang baik dan ideal adalah kebutuhan dasar bagi pejalan kaki untuk memenuhi kepuasan para pengguna jalur pejalan kaki .

Objek wisata labuhan jukung lokasi penelitian ini di dominasi oleh adanya bangunan perkantoran, bangunan sekolah, pedagang kaki lima, warung asongan, menyebabkan banyaknya pengunjung yang datang untuk mengunjungi atau hanya sekedar jalan jalan disitus wisata Pantai Labuhan Jukung Krui, karena Wisata Labuhan Jukung merupakan salah satu objek wisata unggulan yang ada di krui pesisir barat lampung. Selain dari pada itu ada juga aktifitas lainnya yang terjadi di lokasi tersebut seperti aktifitas keluar masuk para pekerja kantoran dan pengantaran dan penjemputan anak sekolah yang ada di sekitar. Dengan padatnya

aktivitas yang ada mengakibatkan kurangnya kenyamanan bagi para pejalan kaki dalam menggunakan fasilitas pejalan kaki yang ada, fasilitas pejalan kaki (pedestrian) sering terabaikan oleh pihak penentu kebijakan, padahal pejalan kaki termasuk unsur arus lalu lintas yang perlu mendapat perhatian, Khususnya di daerah keramaian tinggi. Pejalan kaki merupakan bagian dari arus lalu lintas, maka posisinya selalu di pihak yang lemah di antara arus lalu lintas lainnya, terutama dari aspek keselamatan (Safety), dan keadilan (Equity), oleh karena itu keberadaannya harus dilindungi oleh semua pihak. Banyak sekali fasilitas untuk pejalan kaki berubah fungsi terutama di daerah padat, trotoar yang mestinya untuk pejalan kaki telah dimanfaatkan oleh pedagang kaki lima dan fungsi lainnya.

Dalam rangka mewujudkan kinerja dari jalur pejalan kaki ini maka diperlukan studi terkait dengan pemanfaatan selama ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Analisa Kelayakan jalur Pedestrian Pada Kawasan Objek Wisata Labuhan Jukung Krui Kabupaten Pesisir Barat, Lampung"

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

- 1 Bagaimana kondisi kelayakan pedestrian pada objek wisata labuhan jukung krui dalam memberikan pelayanan terhadap pejalan kaki
- 2 Bagaimana persepsi kelayakan pejalan kaki terhadap pedestrian di Objek Wisata Labuhan Jukung Krui

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Kelayakan jalur Pedestrian Pada Kawasan Objek Wisata Labuhan Jukung Krui Kabupaten Pesisir Barat, Lampung”

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoris

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan pembaca mengenai beberapa faktor faktor mempengaruhi kenyamanan pejalan kaki serta mengetahui fungsi sebenarnya dari trotoar atau pejalan kaki

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan masukan atau pertimbangan bagi pemerintah terkait dalam upaya meningkatkan kenyamanan pejalan kaki, pengembangan sarana dan prasarana trotoar demi mengembalikan fungsi trotoar yang semestinya.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Objek Wisata Pantai Labuhan Jukung Krui Pesisir Barat Lampung.

1.6. Batasan Masalah

Adapunyang menjadi Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengidentifikasi kondisi fisik trotoar di lokasi ini yang berhubungan dengan fasilitas yang tersedia sehingga membandingkan dengan standar dari regulasi yang berlaku ataupun teori yang di dapatkan dari teori para ahli
- b. Survei di lakukan selama 1 minggu dari jam 06.00 sd 16.00

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam melakukan penelitian ini, sistematika penulisan yang di gunakan dapat di lihat sebagai berikut:

a. BAB I PENDAHULUAN

Terdiri antara lain latar belakang, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri dari terminology judul, tinjauan teoris, tinjauan kebijakan, dan penelitian sebelumnya.

c. BAB III METODELOGI

Ini termasuk lokasi penelitian, jenis penelitian, metode pengumpulan data, variable penelitian, teknik analisis data dan kerangka kerja penelitian.

d. BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian dan hasil analisis

e. BAB V KESIMPULAN

Yang terdiri dari kesimpulan dan saran.